

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi, dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terdapatnya kendala pemahaman kata dan pemahaman kalimat.

1. Pemahaman Kata

Pemahaman kata yaitu proses memahami kata-kata dalam tulisan. Pasien membaca kata tersebut dalam hati dan menunjuk gambar yang sesuai dengan kata tersebut.

Kendala pemahaman kata hanya terdapat pada pasien I. Terdapat 4 kesalahan pemahaman kata pada pasien I. Sebagian besar kendala yang terjadi pada pasien I dikarenakan pasien sulit mengolah kata yang terdapat dalam tulisan. Pasien seperti mencari memori kata-kata tersebut yang tersimpan dalam otaknya.

2. Pemahaman Kalimat

Pemahaman kalimat yaitu proses dalam memahami kalimat. Pasien dapat memahami kalimat atau tidak dilihat dari jawaban pasien. Jika

jawaban pasien sesuai dengan konteks kalimat berarti pasien memahami kalimat tersebut. Namun, jika jawaban pasien tidak sesuai dengan konteks berarti pasien tidak memahami kalimat.

Pasien I hanya mampu menjawab 7 pertanyaan dengan benar yang berkaitan dengan teks tersebut dari 21 kalimat yang diberikan peneliti. Jika dijadikan dalam bentuk persentase, pasien I hanya memahami kalimat sebesar 33,3%. Berarti pemahaman kalimat pada pasien I sangat buruk. Pasien II mampu menjawab 11 pertanyaan dengan benar yang berkaitan dengan teks tersebut. Jika dijadikan dalam bentuk persentase, pasien II hanya memahami kalimat sebesar 52,3%. Hal ini dapat disimpulkan pemahaman kalimat pada pasien II terganggu, namun tidak separah pasien III. Pasien III mampu menjawab 10 pertanyaan dengan benar yang berkaitan dengan teks tersebut. Jika dijadikan dalam bentuk persentase, pasien III hanya memahami kalimat sebesar 47,6%. Hal ini dapat disimpulkan pemahaman kalimat pada pasien III terganggu.

5.2 Saran

Saran yang peneliti sampaikan sesuai dengan hasil penelitian ini diharapkan terapis dapat melatih membaca terus-menerus kepada pasien agar membaca pemahaman pasien dapat meningkat. Penelitian ini disarankan juga dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti lain khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang meneliti lebih lanjut mengenai aleksia dengan ilmu linguistik Indonesia secara luas

sehingga menghasilkan tulisan yang berkualitas dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.